

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian *reception analysis* ini menggunakan model *encoding-decoding* milik Stuart Hall untuk melihat bagaimana penerimaan penonton remaja mengenai adegan kekerasan yang ditampilkan dalam film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1, yang dimasukkan kedalam tiga kategori yaitu dominan, negosiasi, dan oposisi. Enam subyek penelitian berdasarkan kategori usia 13-22 tahun, jenis kelamin dan etnis yang beragam, sedang menempuh pendidikan di sekolah negeri dan swasta, serta memiliki pekerjaan yang beragam dalam memaknai dan menginterpretasikan kekerasan dalam film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1.

Penerimaan informan remaja mengenai adegan kekerasan verbal dalam beberapa *scene* dalam film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1 adalah informan lebih menempatkan dirinya pada posisi oposisi, yang mana informan remaja toleran dalam menerima pesan kekerasan verbal dalam film komedi. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, budaya, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, serta pengalaman pribadi yang dialami oleh informan.

Sedangkan penerimaan remaja mengenai adegan kekerasan non-verbal/fisik yang terdapat pada beberapa *scene* dalam film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1, keenam informan remaja lebih menempatkan diri pada posisi dominan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai faktor seperti keluarga, agama/keyakinan, budaya, lingkungan sosial, serta pengalaman pribadi dari masing-masing informan.

Latar belakang budaya merupakan salah satu faktor yang paling besar dalam mempengaruhi penerimaan informan remaja terhadap adegan kekerasan yang terdapat dalam film. Salah satunya yang ditemukan pada penelitian ini adalah dalam budaya Nusa Tenggara Timur yang menganggap bahwa memanggil dengan kata pengganti seperti nama hewan dan lain sebagainya antar teman merupakan candaan dan tanda keakraban dalam bersahabat. Tak hanya itu, menurut etnis Batak, bercanda dengan menghina bentuk fisik seseorang seperti warna kulit (rasisme) adalah merupakan tindak kekerasan.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Selain menggunakan metode *Reception Analysis*, kedepannya penelitian ini bisa dikembangkan dengan menggunakan metode analisis semiotik. Di mana dengan menggunakan menggunakan metode analisis semiotika, maka tanda, simbol dan lambang kekerasan yang terdapat dalam film komedi ini akan diinterpretasikan satu persatu, dan memungkinkan adanya temuan adegan kekerasan yang berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh peneliti saat ini.

V.2.2. Saran Praktis

Peneliti berharap *audience* terutama remaja dengan rentang usia 13 sampai 22 tahun untuk waspada dalam menilai dan mengambil makna dari film-film yang ditayangkan. Selain itu, diharapkan untuk selalu waspada dan cermat dalam memilih film yang ingin ditonton dengan melihat klasifikasi usia yang tercantum pada film tersebut. Karena tak jarang adegan kekerasan seperti pembunuhan, pemerkosaan, penipuan, perkelahian dan lain-lain terdapat dalam film dengan klasifikasi usia remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hall, Stuart. (2005). *Culture, Media. Language*. London: Taylor & Francis e-Library
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendrarti & Purwoko. (2008). *Aneka Sifat Kekerasan: Fisik, Simbolik, Birokratik dan Struktural*. Jakarta: Indeks.
- Jensen, Klaus Bruhn. (2002). *A Handbook of Qualitative Methodologies For Mass Communication Research*. London: Taylor & Francis e-Library.
- McQuail, Dennis. (1997). *Audience Analysis*. London: Sage.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Komunikasi Massa: Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Pratista, Himawan (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pujileksono, Sugeng (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Santoso, Thomas. (2002). *Teori-Teori Kekerasan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Santrock, W. John. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarosa. Samiaji. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Set, Sony. (2008). *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sumjati. (2001). *Manusia dan Dinamika Budaya Dari Kekerasan Sampai Baratayuda*. Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jurnal :

- Hadi, Ido Prijana. (2008). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. *Jurnal Ilmiah Scriptura*.

Internet :

- 15 Film Indonesia Peringkat Teratas Dalam Perolehan Jumlah Penonton Pada Tahun 2014 Berdasarkan Tahun Edar Film. Diakses pada tanggal 11 Februari 2018 dari <http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2014#.WonuE3MxU0M>
- Data Penonton Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1. Diakses pada tanggal 19 Januari 2018 dari http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-w032-16-806220_warkop-dki-reborn-jangkrik-boss-part-1#.Wme_PFmgfIU
- Data KPAI 2016 Update Per 24 Oktober 2016. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017 dari www.ucarecdn.com/78f825d9-075d-4dde-bb03-20f757755d77/

Falcon. (2016, Juli). Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1 | Official Teaser | 8 September on Cinemas. Diakses pada tanggal 21 Januari 2018 dari <https://www.youtube.com/watch?v=2UCPMRM-kHk>

Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss Part 1. Diakses pada tanggal 4 April 2017 dari <https://www.youtube.com>

Kartila, Illa. (2012, Mei). Anak-anak Cenderung Meniru Adegan di Televisi. Diakses pada tanggal 28 Januari 2018 dari <http://nasional.kompas.com/read/2012/05/28/22490165/anak-anak.cenderung.meniru.adegan.di.televisi>

Novanda, Regina. (2015, Desember). Kaleidoskop Bintang 2015: Kebangkitan Film Komedi Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018 dari <http://www.bintang.com/celeb/read/2398333/kaleidoskop-bintang-2015-kebangkitan-film-komedi-indonesia>.

Purnomo, Sapto. (2017, Maret). Daftar Lengkap Pemenang IBOMA 2017. Diakses pada tanggal 14 Februari 2018 dari <https://liputan6.com/showbiz/read/2904855/daftar-lengkap-pemenang-iboma-2017>

Sejarah Film Indonesia. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018 dari <https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/sejarah-film-nasional-yang-wajib-diketahui/>

Tempo. (2016, Maret). Film Indonesia Paling Dicari di Situs IMDB Amerika Serikat. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018 dari <https://seleb.tempo.co/read/753298/film-indonesia-paling-dicari-di-situs-imdb-amerika-serikat>

Skripsi :

Agust, C. Nathanael. (2016). Penerimaan Penonton Remaja Terhadap Adegan Kekerasan Dalam Film Comic 8. Universitas Katolik Widya Mandala: Surabaya.